

## **BAB III**

### **PELAKSAAN KEGIATAN**

#### **3.1 Pengembangan Inovasi Produk, Pembuatan Desain Label Kebung Tikhai (Andriyansyah)**

Kebung Tikhai merupakan salah satu kerajinan yang masih ada sampai saat ini di Desa Banjar Negeri, bahkan Kebung Tikhai dijadikan sebuah peluang usaha oleh UKM yang dimiliki oleh Nenek Siti di Desa Banjar Negeri Kecamatan Way lima Kabupaten Pesawaran. UKM Kebung Tikhai adalah UKM yang melakukan produksi hanya pada saat ada yang melakukan pemesanan, hal ini karena sumber daya manusia yang kurang memadai di Desa Banjar Negeri. Nenek Siti hanya fokus pada pembuatan Kebung Tikhai menurut hasil penelitian yang dilakukan banyak pelanggan yang hanya berasal dari Desa Banjar Negeri dengan mayoritas masyarakatnya memiliki suku Lampung, dengan adanya hal tersebut perlu dilakukan sebuah inovasi baru pada produk UKM Kebung Tikhai adapun kaitannya dengan inovasi, inovasi yang dimaksud adalah sebuah inovasi baru berupa produk baru. Kami mengajukan sebuah inovasi baru berupa produk baru tersebut kepada pemilik UKM dengan menambahkan produk totbag, dompet, dan slimbag. Sehingga sekarang UKM Kebung Tikhai tidak hanya memproduksi Kebung Tikhai dalam bentuk original saja. Tujuannya adalah agar pelanggan lebih tertarik untuk membeli karena produk yang dihasilkan lebih bervariasi, selain itu agar dapat memperluas jangkauan produksi serta meningkatkan sasaran pasar pada UKM Kebung Tikhai .



**Gambar 3.1 Kebung Tikhai Sebelum Diinovasi**



**Gambar 3.2 Kebung Tikhai yang Sudah Diinovasi**

Logo didesain menggunakan Canva dan Background eraser. Hal ini, diharapkan UKM Kebung Tikhai memiliki logo tersendiri untuk produknya. Logo tersebut akan di masukkan ke media marketing yang akan dibuat, selain itu, logo tersebut akan dicetak berupa banner dan banner akan di pasang di UKM Kebung Tikhai



Gambar 3.3 Logo Kebung Tikhai



Gambar 3.4 Desain Banner UKM Kebung Tikhai

### 3.2 Program Pengemasan/Packaging (Dian Safitri)

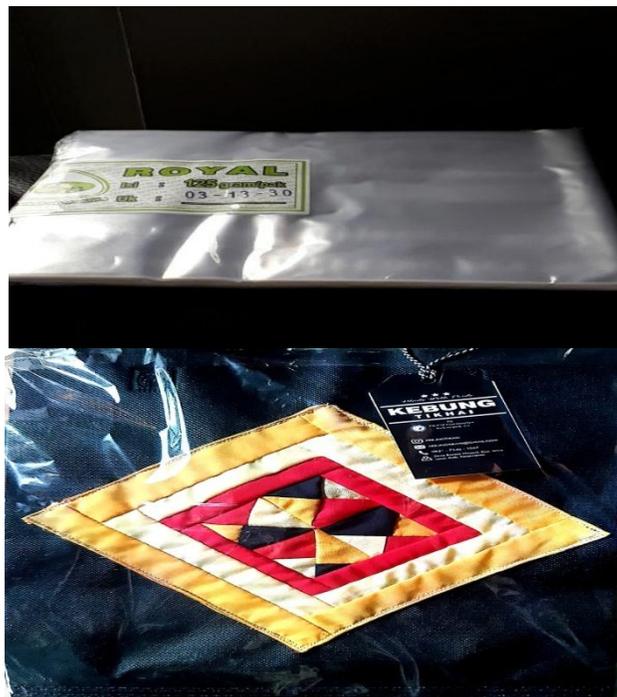
Kemasan produk merupakan salah satu faktor penting yang dapat menguatkan branding bisnis dalam persaingan yang semakin erat. Kemasan yang menarik dan berkualitas menjadi daya tarik tersendiri atau pembeda dengan kompetitor lain. Melalui desain kemasan produk, kita dapat menyampaikan informasi mengenai identitas bisnis seperti terdapat logo di dalam kemasan serta kualitas produk.

#### 1. Tahap Pemilihan Kemasan

Adapun dalam tahap ini kami memilih kemasan yang untuk mendukung produk kami dan memiliki daya tarik tersendiri sehingga produk siap untuk bersaing dipasaran. Pemilihan kemasan sendiri bertujuan sangat penting dimana kemasan menjadi pertahanan pertama produk dari kerusakan ataupun faktor lain yang merusak produk. Pemilihan kemasan ini berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan oleh kelompok

kami. Kami memilih kemasan yang dapat menunjang ketahanan dan kualitas produk agar dapat sampai ke tangan konsumen dalam keadaan baik.

Kemasan yang kami gunakan untuk produk kami adalah plastik PP bening yang sering digunakan untuk kemasan baju, karena jenis plastik ini berisifat transparan sehingga menurut kami plastik ini menjadi kemasan yang ideal sebab dengan adanya kemasan produk, kami terhindar dari kerusakan produk itu sendiri dan kemasan juga membatu produk kami agar lebih menarik lagi di pasaran.



**Gambar 3.6 Produk yang Sudah Dikemas**

### **3.3 Pembuatan Laporan Keuangan UKM Kebung Tikhai (Fauzi Wijaya)**

1. Penyusunan Anggaran Usaha Kecil Menengah Kebung Tikhai. Dalam penyusunan anggaran ini terdiri dari:
  - a) Penentuan harga pokok penjualan pada UKM Kebung Tikhai

**Tabel 3.1 Biaya Bahan Baku**

| Bahan baku        | Quantity | Harga    | Jumlah           |
|-------------------|----------|----------|------------------|
| Kain Tetoron Apel | 1 M      | Rp9.500  | Rp9.500          |
| Kain Blaco        | 1 M      | Rp12.000 | Rp12.000         |
| Kain              | 4 M      | Rp22.000 | Rp88.000         |
| Benang            | 2        | Rp1.500  | Rp3.000          |
| <b>Total</b>      |          |          | <b>Rp112.500</b> |

**Tabel 3.2 Biaya Overhead Pabrik**

| Material     | Kuantitas | Harga Satuan | Jumlah          |
|--------------|-----------|--------------|-----------------|
| Jarum        | 1         | Rp3.000      | Rp3.000         |
| Renda        | 2         | Rp4.500      | Rp9.000         |
| Resetling    | 3         | Rp2.500      | Rp7.500         |
| Perekat      | 2         | Rp4.000      | Rp4.000         |
| Tali         | 13        | Rp4.000      | Rp4.000         |
| Plastik      | 50        | Rp340        | Rp17.000        |
| Tas          | 12        | Rp2.500      | Rp30.000        |
| Logo         | 20        | Rp1.250      | Rp25.000        |
| <b>Total</b> |           |              | <b>Rp99.500</b> |

Dari data anggaran diatas kita akan membuat Harga Pokok Penjualan UKM Kebung Tikhai

$$\text{Harga Pokok Produksi} = \frac{\text{Total biaya Produksi}}{\text{Jumlah Produksi}}$$

$$\text{HPP} = \frac{\text{Rp112.500}}{15} = 7.500$$

Harga satuan dari produksi UKM Kebung Tikhai

- a. Tas Rp18.000
- b. Dompot Hp Rp 20.000
- c. Sarung Bantal Rp45.000

**Tabel 3.3 Pencatatan HPP persatu bulan**

| Pencatatan HPP per Satu Bulan |           |           |
|-------------------------------|-----------|-----------|
| HPP Kebung Tikhai             |           |           |
| <b>Biaya Produksi</b>         |           |           |
| Biaya Bahan Baku              | Rp112.500 |           |
| Total Biaya Produksi          |           | Rp112.500 |

|  |           |                  |
|--|-----------|------------------|
| <b>Harga Pokok Produksi per Satu Bulan</b> |           | <b>Rp112.500</b> |
| <b>Harga Jual per Satu Bulan</b>           |           |                  |
| Tas 11 x Rp18.000                          | Rp198.000 |                  |
| Dompot 2 x Rp 20.000                       | Rp 40.000 |                  |
| Sarung Bantal 2 x Rp45.000                 | Rp 90.000 |                  |
| Total jual persatu bulan                   |           | <b>Rp328.000</b> |
| <b>Keuntungan dalam satu bulan</b>         |           |                  |
| Total jual satu bulan total                |           |                  |
| Biaya produksi perbulan                    |           | <b>Rp215.500</b> |

b) Laporan Keuangan Sederhana Pada Produk UKM Kebung Tikhai

**Tabel 3.4 Laporan Laba Rugi**

| <b>UKM Kebung Tikhai<br/>Laporan Laba Rugi<br/>Periode Agustus 2018</b> |                  |                  |
|---|------------------|------------------|
| <b>Pendapatan :</b>   |                  |                  |
| Penjualan Kebung Tikhai   | <b>Rp328.000</b> |                  |
| Harga Pokok Penjualan   | Rp112.500        |                  |
| Laba Usaha  |                  | <b>Rp440.500</b> |
| <b>Dikurangi:</b>   |                  |                  |
| Biaya Bahan Baku  | Rp112.500        |                  |
| Biaya <i>Overhead</i> Pabrik  | Rp 99.500        |                  |
|   |                  | <b>Rp212.000</b> |
| Laba Bersih Per Bulan   |                  | <b>Rp228.500</b> |

**Tabel 3.5 Laporan Perubahan Modal**

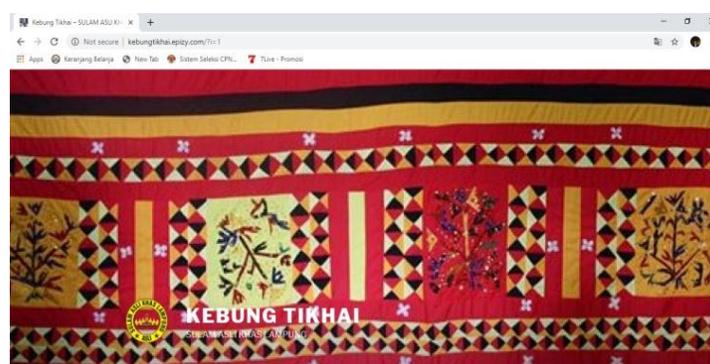
| <b>UKM Kebung Tikhai<br/>Laporan Perubahan Modal</b> |           |                  |
|--|-----------|------------------|
| Modal Awal   | Rp112.500 |                  |
| Laba Bersih  |           | <u>Rp228.500</u> |
| <b>Modal Akhir</b>                                   |           | <b>Rp341.000</b> |

### 3.3.1 Program Pembuatan Web epizy.com (Muhammad Taufiqurrahman) WEB

Pembuatan web UKM tidak bisa dipisahkan dari perkembangan teknologi informasi. Memanfaatkan teknologi informasi yang saat ini berkembang pesat semakin meluas. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan ketersediaan informasi yang akurat dan cepat. Kemajuan teknologi informasi saat ini tentang pemanfaatan jaringan internet yang memungkinkan setiap orang dapat mengakses atau memperoleh data data yang tersedia secara bersama-sama melalui jaringan yang saling terhubung. Era teknologi dan globalisasi juga semakin mendorong timbulnya kebutuhan informasi yang cepat dan tepat. Hal itu sangat dirasakan bagi masyarakat umumnya. Keberhasilan sistem ini dapat diukur berdasarkan maksud pembuatannya dan mutu data, pengorganisasian data dan tata cara penggunaannya.

Tidak hanya diperkotaan, di desa pun sudah dimasuki oleh perkembangan teknologi informasi. Penyebaran informasi UKM Kebung Tikhai dengan menggunakan teknologi yang sudah berkembang akan meningkatkan kualitas dan ketepatan data yang tersedia.

Dalam membantu pembuatan UKM Kebung Tikhai dibutuhkan sebuah pengetahuan dan pembelajaran yang tepat bagi pemilik agar dapat memahami dan mengelola informasi yang ada di UKM Kebung Tikhai tersebut sehingga menghasilkan informasi yang tepat dan mudah untuk didapatkan. Dengan demikian dapat membantu UKM Kebung Tikhai untuk mengembangkan dan memberikan informasi yang ada.



### **Gambar 3.7 Profil Web UKM Kebung Tikhai**

**WEB** : [kebungtikhai.epizy.com](http://kebungtikhai.epizy.com)

### **3.5 Pembuatan Media Marketing Pada UKM Kebung Tikhai**

**(Nova Handayati dan Bella Novliandita)**

Kegiatan ini kami mulai dari mencari informasi mengenai UKM. Awalnya kami mendatangi rumah Nenek Siti, yang merupakan tempat pembuatan proses Kebung Tikhai tersebut. Kemudian kami mulai mengumpulkan informasi mencari apa yang menjadi kendala pada UKM tersebut. Pengumpulan informasi tersebut kami lakukan dengan mewawancarai Nenek Siti pemilik UKM Kebung Tikhai di Desa Banjar Negeri. Dari hasil wawancara kami mengetahui bahwa Kebung Tikhai tersebut mengalami kendala pada sistem marketingnya.

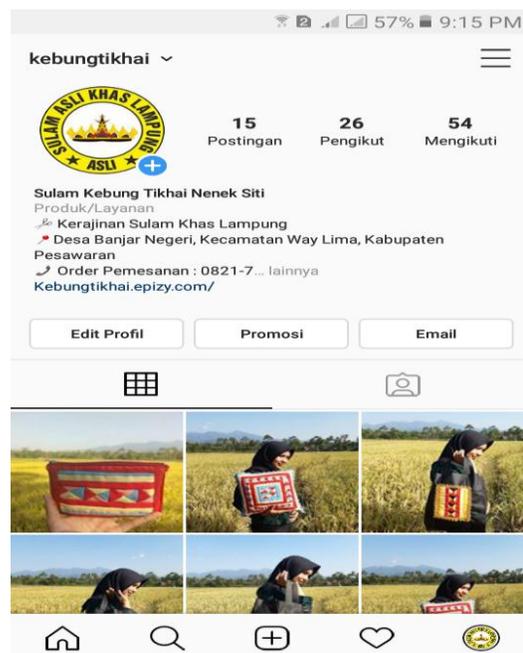
Kami melakukan perencanaan bersama untuk membuat sistem marketing online menggunakan E-Commerce seperti sosial media yaitu Instagram dan Bukalapak. Menurut kami, sosial media merupakan media bisnis online yang paling cocok di zaman sekarang karena dengan menggunakan media tersebut UKM Kebung Tikhai produknya dapat tersebar luas di berbagai wilayah. Selain itu, media sosial Instagram dan Bukalapak juga untuk sebagai media promosi.

Setelah perencanaan yang kami lakukan, kami kembali mendatangi rumah Nenek Siti pemilik UKM Kebung Tikhai untuk melakukan persetujuan mengenai perencanaan yang

akan kami lakukan terhadap UKM Kebung Tikhai tersebut. Nenek Siti setuju dan merasa senang apabila kami membantu dalam proses marketing Kebung Tikhai tersebut.

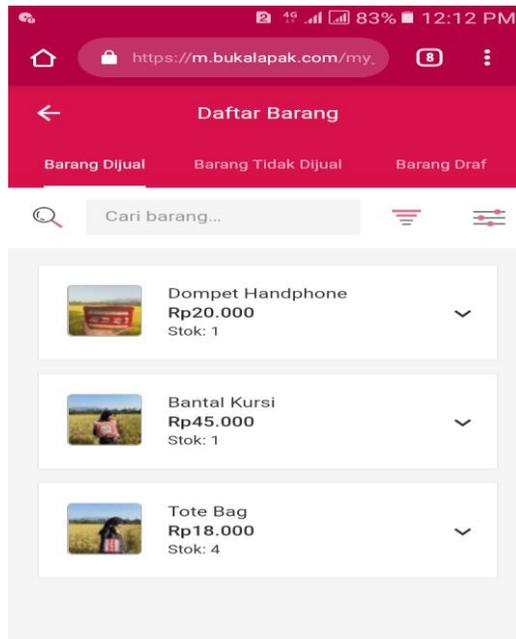
Kami mulai mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk pembuatan media marketing Kebung Tikhai seperti gambar dari produk, label Kebung Tikhai dan profil mengenai UKM Kebung Tikhai tersebut.

Data-data yang dibutuhkan dan UKM sudah memiliki logo kemudian kami mulai membuat instagram untuk mengoptimalisasi marketing pada UKM Kebung Tikhai. Kami mulai memasukkan data-data Kebung Tikhai meliputi gambar, harga, lokasi, dan penjelasan mengenai Kebung Tikhai.



**Gambar 3.8 Instagram Kebung Tikhai**

Setelah media sosial selesai dibuat, diharapkan Nenek Siti dan anak nya dapat menjalankan sendiri dalam memasarkan Kebung Tikhainya.



**Gambar 3.9 Bukalapak Kebung Tikhai**